

JURNAL PENELITIAN

**HUBUNGAN MINAT BERWIRASWASTA DENGAN HASIL BELAJAR PRODUKTIF
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK
NEGERI 1 PADANG**

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan jenjang program Strata
Satu pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh
JERRY BENHELMI
NIM. 06379/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HUBUNGAN MINAT BERWIRASWASTA DENGAN HASIL BELAJAR PRODUKTIF SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 PADANG

Oleh

Jerry Benhelmi

Pembimbing I. Drs. Faisal Ismet, M.Pd
Pembimbing II. Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP

Abstrak

Penelitian ini berawal dari observasi yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Padang. Rendahnya Hasil Belajar Produktif Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang, tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Minat merupakan faktor yang datang dari dalam diri siswa sendiri yang berupa dorongan dan keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal yang dilakukan untuk melihat gejala yang ditimbulkan oleh minat berwiraswasta dan seberapa kuat hubungannya dengan hasil belajar, maka penulis mengajukan hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: "Terdapat Hubungan Minat Berwiraswasta dengan Hasil Belajar Produktif Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang.

Penelitian ini bersifat korelasional yang bertujuan mengungkapkan Hubungan Minat Berwiraswasta dengan Hasil Belajar Produktif Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang 72 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 orang diambil dengan menggunakan proporsional random sampling. Data minat berwiraswasta diperoleh dari penyebaran angket. Angket yang digunakan adalah angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Uji coba angket dan angket penelitian dilakukan tanggal 18 April sampai dengan tanggal 18 Mei 2013. Analisis data menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM).

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,7827 > 0,304$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,9532 > 1,671$) pada taraf signifikansi 5%. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat berwiraswasta dengan hasil belajar produktif siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu lembaga kejuruan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan sikap sebagai teknisi tingkat menengah. Untuk mencapai hal tersebut makasiswa SMK dituntut lebih memahami dan menguasai setiap program diklat yang diterimanya di sekolah, karena setiap program diklat saling mendukung dan saling mempengaruhi pada peningkatan ilmu serta keterampilan perkembangan sikap dan kepribadiannya.

Hakikatnya pendidikan itu bukan hanya sekedar merupakan pewarisan budaya dan hasil peradaban manusia.

Lebih dari pada itu, pendidikan adalah daya upaya untuk menolong manusia memperoleh kesejahteraan hidup. Tujuan pendidikan adalah mewujudkan pribadi-pribadi mampu menolong diri sendiri atau pun orang lain, sehingga dengan demikian terwujudlah kehidupan manusia yang sejahtera. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan berusaha memberikan pertolongan agar manusia mengalami perkembangan pribadi.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditulis dalam bentuk angka dan huruf. Siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi tentu akan berusaha dengan berbagai cara agar kegiatan pembelajaran yang

dilaksanakannya mencapai sasaran yang diinginkan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki nilai yang tinggilah yang akan berhasil dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu hasil belajar perlu diperhatikan oleh pengelola pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional dan merupakan sekolah menengah kejuruan teknologi yang terdiri dari beberapa program keahlian diantaranya Teknik Kendaraan Ringan. Sekolah tersebut sudah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas lulusan. Kenyataan yang terjadi di lapangan terdapat kesenjangan antara kualitas lulusan SMK dengan kebutuhan dunia industri dan dunia usaha (DU/DI).

Berdasarkan data yang dimiliki BPS pada Februari 2012, tercatat jumlah pengangguran terbuka tingkat SMTA/kejuruan mencapai 10,73% dari 3.285.345 jumlah angkatan kerja atau sebanyak 352.517 jiwa. Disamping itu dalam menempuh mutu pendidikan, pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan terutama meningkatkan kemampuan guru, penambahan sarana dan prasarana serta program pendidikan demi terciptanya lulusan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat di dunia usaha/dunia industri.

Pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Padang terdiri dari beberapa mata pelajaran otomotif, maka diharapkan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang di dapat siswa dalam program pembelajaran produktif di sekolah dapat menjadi modal dasar (*basic capital*) bagi siswa dalam berwiraswasta, misalnya membuka usaha bengkel otomotif. Fenomena di lapangan khususnya di kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang, pembelajaran yang diharapkan dapat membekali siswa dengan kompetensi yang dipersyaratkan belum dapat terlaksana dengan baik karena rendahnya

hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat pada hasil belajar produktif siswa seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Produktif Siswa Kelas XI TKR Pada Program Studi Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Padang Tahun Ajaran 2011/2012

Nilai KKM	Hasil Belajar Produktif Siswa Kelas XI			
	XI OTO A	XI OTO B	XI OTO C	Jumlah
≥ 8	14	15	20	49
< 8	10	12	9	31
Jumlah	24	27	29	80
Persentase yang tidak lulus KKM	41,6 %	44,4 %	31 %	38,75 %

Sumber : Ketua Prodi SMK N 1 Padang

Nilai KKM untuk pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Padang yaitu 8 dan kelas XI terdiri dari 3 lokal. Kelas XI OTO A dengan jumlah siswa 24, kelas OTO B 27 siswa, dan kelas OTO C 29 siswa. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar produktif siswa kelas XI mendapat nilai 8 ke atas sebanyak 49 dari 80 siswa atau 61,25 % dan sebanyak 31 dari 80 siswa mendapat nilai di bawah KKM atau 38,75 %. Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas XI TKR program studi teknik mekanik otomotif masih banyak yang di bawah KKM.

Rendahnya hasil belajar produktif siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang selama ini diduga karena, kurang tertariknya siswa dalam proses belajar mengajar. Merujuk permasalahan yang ada, dapatlah suatu gambaran bahwa penyebabnya adalah sebagian siswa kurang tertarik dalam pembelajaran produktif.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Berwiraswasta Dengan Hasil Belajar Produktif Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Minat Berwiraswasta Dengan Hasil Belajar Produktif Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang.

KERANGKA TEORITIS

A. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2010: 22) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran”. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik. Jadi hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar dari aspek kognitif merupakan kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis. Untuk membuat keputusan tentang penilaian setiap individu banyak diperlukan informasi yang relevan. Keterangan itu banyak diperoleh dengan pengukuran dan menggunakan alat ukur yang disebut tes.

Berdasarkan teori dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan dan perubahan tingkah laku yang dimiliki siswa mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengalami proses pembelajaran dan semuanya itu di ukur dalam bentuk tes.

B. Minat Berwiraswasta

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuatnya niat yang timbul dari diri seseorang tersebut maka semakin besar minatnya. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik batinnya ia enggan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan dipahami sehingga timbul rasa suka yang tertanam dalam dirinya untuk selalu mengikuti pelajaran tersebut.

Manusia wiraswasta merupakan orang-orang yang memiliki sifat berani dan mandiri, berani menanggung resiko dalam pengelolaan usahanya. Kekuatan yang ada dalam diri manusia wiraswasta

mampu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, disamping itu wiraswasta diharapkan dapat menciptakan kesempatan berusaha untuk orang lain.

Berikut ciri-ciri manusia wiraswasta menurut Wasty Soemanto (2008: 43) yaitu :

1. Memiliki moral yang tinggi yaitu, taqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, mempunyai kemerdekaan batin, mementingkan keutamaan, kasih sayang terhadap manusia, loyalitas kepada hukum dan mempunyai sifat keadilan.
2. Memiliki sikap mental wiraswasta, yaitu mempunyai kemauan yang keras, kuat atas kekuatan pribadi, jujur dan bertanggung jawab, tahan fisik dan mental, tekun dan ulet untuk bekerja keras, mempunyai pemikiran yang konstruktif dan kreatif.
3. Memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan, terdiri dari lingkungan hidup manusia, arti lingkungan bagi kehidupan manusia, dan beberapa hal yang harus dimiliki untuk menjadikan diri peka terhadap arti lingkungan.
4. Memiliki keterampilan wiraswasta, terdiri dari keterampilan berfikir kreatif, keterampilan dalam pembuatan keputusan, keterampilan dalam kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan keterampilan dalam bergaul antar manusia.

Berdasarkan teori dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa berwiraswasta adalah keberanian dimiliki seseorang yang mempunyai sikap optimis, kreatif dan melakukan usaha sebagai pendiri utama dalam memenuhi kebutuhan dan berani menanggung resiko dalam usahanya serta mampu menciptakan kesempatan berusaha untuk orang lain. Winapri dalam Ruben Nahampun (2004: 11) juga mengatakan bahwa untuk membangkitkan minat

seseorang untuk berwiraswasta, maka padanya harus diberikan pengetahuan keahlian dan keterampilan yang dapat digunakan untuk berwiraswasta. Keadaan ini tidak lepas dari pengaruh IPTEK yang terus berkembang sehingga memerlukan manusia mental untuk mandiri mampu mendirikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Rao dalam Ruben Nahampun (2004: 12) juga mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan individu tersebut, maka kewiraswastaan karirnya akan semakin meningkat dengan tuntutannya belajarpun akan semakin besar pula.

Berdasarkan teori dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwiraswasta adalah sesuatu yang pribadi dalam diri berupa adanya perhatian, keinginan, perasaan senang dan adanya kesiapan mental untuk berwiraswasta yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sendiri. Seorang wiraswasta perlu memiliki moral yang tinggi, mempunyai sikap mental wiraswasta, peka terhadap arti lingkungan dan memiliki keterampilan berwiraswasta.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode korelasional, bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara dua atau lebih. Menurut Suharsimi (2006: 270) "Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel dengan teknik korelasi, seseorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lain. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi".

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padang. Penetapan lokasi didasarkan pada pemilihan sekolah ini sebagai tempat dilaksanakannya penelitian tentang Hubungan Minat Berwiraswasta dengan Hasil Belajar. Waktu pengambilan data pada penelitian

ini dilakukan pada tanggal 18 April sampai dengan 18 Mei 2013.

Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang. Jumlah populasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi Penelitian Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 1 Padang

Tabel 2. Populasi Penelitian Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 1 Padang

No	Kelas	Jumlah Siswa (Orang)
1	XI OTO A	20
2	XI OTO B	20
3	XI OTO C	32
JUMLAH		72

Sumber: Tata Usaha SMK N 1 Padang

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi ini menggunakan rumus *Taro Yamane* yang dikutip dari Riduwan (2012: 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d^2 : nilai kritis/batas yang ditetapkan ketelitian (persentase kelonggaran penelitian pengambilan sampel dalam penelitian adalah 10 %)

Dalam penelitian ini $N=72$ dengan $d^2=10\%$. Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{72}{(72).0,1^2 + 1} = \frac{72}{1.72} = 41.61$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $n = 41,61$ sehingga dibulatkan menjadi $n = 42$.

Proses penetapan sampel tiap kelas sebagai berikut:

a. Kelas XI OTO A = $\frac{20}{72} \times 42 = 11,66$
menjadi 12 orang.

b. Kelas XI OTO B = $\frac{20}{72} \times 42 = 11,66$
menjadi 12 orang.

c. Kelas XI OTO C = $\frac{32}{72} \times 42 = 18,66$
menjadi 18 orang.

Jumlah sampel seluruh kelas sebanyak = 42 orang.

Tabel 3. Penentuan Populasi dan Sampel

NO	Kelas	Besar Populasi	Besar Sampel
1	XI OTO A	20	12
2	XI OTO B	20	12
3	XI OTO C	32	18
JUMLAH		72	42

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang diebarkan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Angket (kuesioner) ini berisi pertanyaan mengenai minat berwiraswasta siswa. Skor yang diberikan disusun berdasarkan penilaian yang diberi rentangan nilai yang rendah sampai yang tinggi dengan menggunakan Skala Likert.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Minat Berwiraswasta (X)	Memiliki Moral yang Tinggi dalam Berwiraswasta	1,2,3,4 5,6,7,8	8
	Memiliki Sikap Mental Berwiraswasta	9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20 21,22,23,24 25,26,27,28	20
	Memiliki Kepekaan terhadap arti Lingkungan berwiraswasta	29,30,31,32, 33,34,35,36, 37,38	10
	Memiliki Keterampilan Wiraswasta	39,40,41,42, 43,44,45,46, 47,48,49,50, 51,52,53,54, 55,56,57,58, 59,60	22
Jumlah		60	60

Uji coba instrumen di maksudkan untuk menguji taraf kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) kuisioner sebelum di berikan kepada responden sesungguhnya. Responden yang di jadikan sampel dalam uji coba kuisioner ini adalah siswa Kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang.

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas konstruk setiap item dalam indikatornya penulis melakukan analisis dengan rumus korelasi *product moment* yang dikutip dari Riduwan (2012 : 98) dengan pembahasan sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi satu item dengan item total

$\sum X$ = Jumlah skor setiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor seluruh item

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y

N = Jumlah responden

Data dikatakan valid apabila harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} secara teoritis atau bisa ditulis ($r_{hitung} > r_{tabel}$) pada taraf signifikansi 0,05.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti Valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak Valid

Dari data analisis uji coba instrumen didapatkan pernyataan bahwa item pernyataan yang *valid* sebanyak 43 item dan yang gugur atau *invalid* sebanyak 17 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	No. Item	No. Item yang Gugur (Invalid)	Jumlah Item
Minat Berwiraswasta (X)	Memiliki Moral yang Tinggi dalam Berwiraswasta	1,2,3,4 5,6,7,8	1,3,6,8	4
	Memiliki Sikap Mental Berwiraswasta	9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20 21,22,23,24 25,26,27,28	10,18,20,25	16
	Memiliki Kepekaan terhadap arti Lingkungan Wiraswasta	29,30,31,32, 33,34,35,36, 37,38	29,32	8
	Memiliki Keterampilan Wiraswasta	39,40,41,42, 43,44,45,46, 47,48,49,50, 51,52,53,54, 55,56,57,58, 59,60	42,44,46,48, 50,57,60	15
Jumlah		60	17	43

b. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan metode *Alpha*. Rumus *Alpha* tersebut menurut Riduwan (2012: 115) adalah sebagai berikut:s

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Nilai Reliabilitas
- $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- S_t = Varians total
- K = Jumlah item

Setelah didapatkan r_{11} , kemudian dilakukan perbandingan antara r_{11} dengan r_{Tabel} . Untuk mengetahui nilai r_{Tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai r *product moment* dengan taraf signifikansi 0,05. Sebagai acuan dalam proses penghitungan tingkat reliabilitas digunakan skala pembandingan atau acuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas

Indek Reliabilitas	Klasifikasi
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi (2006: 276)

Kaidah keputusannya adalah Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ berarti Reliabel dan Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti Tidak Reliabel. Dari perhitungan rumus reliabilitas yang dilakukan, didapat hasil perhitungan sebesar 0,928 dimana reliabilitas instrumen berada pada katategori sangat tinggi.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data meliputi nilai rata-rata (*mean*), angka yang sering muncul (*modus*), nilai tengah (*median*), dan simpangan baku (*standar deviasi*).

a. Mean (Rata-rata)

Untuk menghitung rata-rata (*mean*) dari data yang telah dikelompokkan dipergunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \text{Sugiyono}$$

(2007:54)
Dimana :

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi (responden)
 x_i = nilai tengah dari kelas interval

b. Modus

Modus adalah nilai data yang paling sering muncul atau nilai data yang frekuensinya paling besar. Untuk mencari modus memakai rumus:

————— Sugiyono

(2007:52)

Dimana :

b = Batas bawah kelas modus

p = Panjang interval (range)

b_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas interval sebelumnya

b_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas interval sesudahnya

c. Median

Untuk menghitung *median* dari data yang telah dikelompokkan dipergunakan rumus :

————— Sugiyono

(2007:53)

Dimana :

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang interval (range)

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

d. Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Sedangkan mencari simpangan baku (*standar deviasi*) dapat dipergunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x)^2}{(n-1)}} \quad \text{Sugiyono (2007: 54)}$$

2. Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Salah satu rumus perbandingan yang digunakan yaitu rumus *Chi Kuadrat*. Rumus *Chi Kuadrat* berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Dimana :

χ^2 : Chi Kuadrat hitung
 f_o : Frekuensi yang ada
 f_h : Frekuensi yang diharapkan

Data dikatakan tersebar secara normal apabila harga Chi Kuadrat lebih kecil dari harga Chi Kuadrat dalam tabel atau bisa ditulis (χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel) pada taraf signifikansi 0,05. Jika $\chi^2_{Hitung} \geq \chi^2_{Tabel}$ berarti distribusi tidak normal. Jika $\chi^2_{Hitung} \leq \chi^2_{Tabel}$ berarti distribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetes koefisien korelasi antara dua variabel antara variabel (X) dengan (Y), syarat yang utama adalah kedua variabel tersebut harus linear. Sebelum menguji linearitas langkah pertama ditentukan persamaan regresinya. Rumus yang dipakai dalam penelitian ini menurut Riduwan (2012: 148) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah diperolehnya persamaan regresi sederhana, maka dapat dilakukan uji linearitas dengan menggunakan rumus Riduwan (2012: 149).

Untuk mencari nilai F_{Hitung} menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

3. Uji Hipotesis

a. Hipotesis yang Akan Diuji

Hipotesis yang akan diuji adalah “Terdapat Hubungan Minat Berwiraswasta dengan Hasil Belajar Produktif Siswa Kelas XI pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang”.

b. Uji Koefisiensi Korelasi

Uji korelasi ini menggunakan teknik korelasi yang dikembangkan oleh Pearson yang disebut dengan teknik korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi *Pearson Product Momen* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel 7 interpretasi nilai r sebagai berikut ini:

Tabel 7
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Batasan	Kategori
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Cukup Rendah

Sumber: Riduwan (2012: 138)

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tabel 8
Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

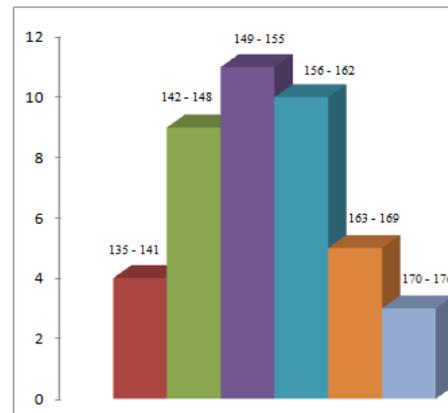
No.	Statistik	Variabel X	Variabel Y
1	Jumlah Sampel	42	42
2	Standar Deviasi	9,69	0,615
3	Rata-rata (mean)	154	7,40
4	Rentang	40	2,5
5	Skor Total	6479	304,6
6	Skor Tertinggi	175	8,5
7	Skor Terendah	135	6
8	Skor Tengah (median)	153,4	7,57
9	Skor Yang Banyak Muncul (modus)	153,16	7,6

1. Minat Berwiraswasta (X)

Data variabel minat berwiraswasta dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 43 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya angket diberikan kepada 42 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 135 dan skor tertinggi 175. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 154 skor tengah (*median*) = 153,4, skor yang banyak muncul (*mode*) = 153,16, simpangan baku (standar deviasi) = 9,69, rentangan = 40 dan skor total = 6479. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang skor variabel minat berwiraswasta (X), dapat dilihat pada tabel 9 dan gambar 2 (histogram) berikut ini:

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Skor Minat Berwiraswasta Siswa (X)

No.	Interval Kelas	F Absolut	F Relatif (%)
1	135 - 141	4	9,523809524
2	142 - 148	9	21,42857143
3	149 - 155	11	26,19047619
4	156 - 162	10	23,80952381
5	163 - 169	5	11,9047619
6	170 - 176	3	7,142857143
Jumlah		42	100



Gambar 2.
Histogram Minat Berwiraswasta Siswa (X)

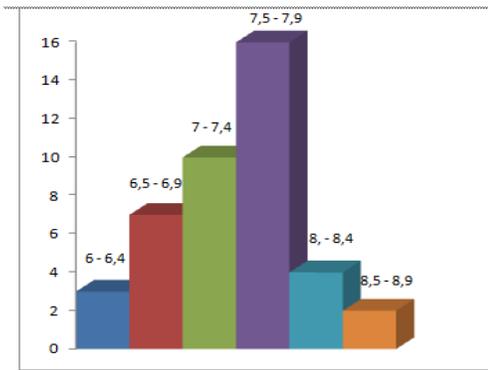
Dari olahan data diperoleh rata-rata tingkat pencapaian minat berwiraswasta sebesar 71,62% dan masuk dalam kategori cukup. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan minat berwiraswasta siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang termasuk dalam kategori cukup.

2. Hasil Belajar

Dari hasil penelitian diperoleh distribusi nilai hasil belajar menyebar dari nilai terendah 6 dan tertinggi 8,5. Berdasarkan nilai tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 7,40, skor tengah (*median*) = 7,57, skor yang banyak muncul (*mode*) = 7,6, simpangan baku = 0,615, rentangan = 2,5, serta skor total 304,6. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi nilai hasil belajar dapat dilihat pada tabel 10 dan gambar 3 (histogram) berikut ini.

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Produktif (Y)

No.	Interval Kelas	fi	F Relatif (%)
1	6 - 6,4	3	7,142857143
2	6,5 - 6,9	7	16,66666667
3	7 - 7,4	10	23,80952381
4	7,5 - 7,9	16	38,0952381
5	8, - 8,4	4	9,523809524
6	8,5 - 8,9	2	4,761904762
Jumlah		42	100



Gambar 3.
Histogram Hasil Belajar Produktif (Y)

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu data adalah 0,05. Dikatakan normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$.

Tabel 11
Rangkuman Pengujian Normalitas

No.	Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	Variabel (X)	9	11,070	Normal
2	Variabel (Y)	3,343	11,070	Normal

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai chi kuadrat untuk variabel (X) sebesar 9 dan variabel (Y) 3,343 dengan taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan di atas maka variabel minat berwiraswasta (X) dan variabel hasil belajar produktif (Y) adalah berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

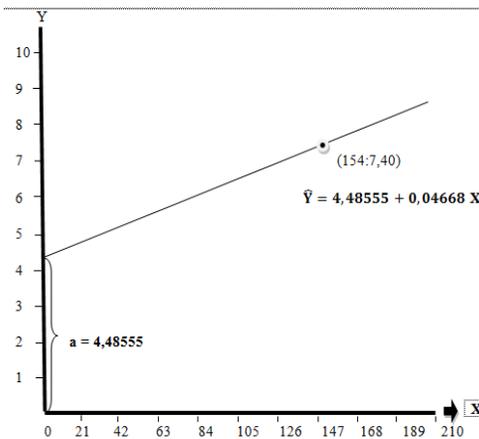
Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah masing-masing data variabel minat berwiraswasta (X) membentuk distribusi linear terhadap variabel hasil belajar produktif (Y). Sebaran data variabel bebas membentuk garis linear

terhadap variabel terikat dengan signifikansi 0,05.

Sebelum membahas hasil uji linearitas didahulukan mencari regresi sederhana yang menggunakan rumus persamaan regresi dikutip dari Riduwan (2012: 148).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Selanjutnya melalui regresi sederhana lampiran 9 diperoleh harga konstanta sebesar 4,48555 dan koefisien arah sebesar 0,04668X dengan demikian persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 4,48555 + 0,04668X$.



Gambar 4
Garis Regresi Hubungan Antara X dengan Y

Dari Gambar 4 di atas dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 4,48555 dan koefisien arah sebesar positif 0,04668X. Hal ini berarti apabila skor variabel (X) ditingkatkan satu skala, maka variabel (Y) akan meningkat 0,04668 skala.

Tabel 12
Ringkasan Anova variabel (X) dan (Y) Uji Linearitas

Sumber Variasi	Derajat bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	42	2222,46	-	0,266	2,17
Regresi (a)	1	2209,07	2209,07	Kesimpulan: karena F _{hitung} < F _{tabel} atau 0,265 < 2,17 maka dapat disimpulkan bahwa metode Regresi Y atas X adalah Linear	
Regresi (b/a)	1	8,17506	8,17506		
Residu	40	5,21494	0,1303		
Tuna Cocok (TC)	22	1,27494	0,0579		
Kesalahan (Error)	18	3,94	0,218		

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan antara minat berwiraswasta dengan hasil belajar produktif siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang. Maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

H_0 : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwiraswasta dengan hasil belajar produktif siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang.

H_a : terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwiraswasta dengan hasil belajar produktif siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang.

1. Uji Koefisien Korelasi

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji korelasi adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y pada $\alpha = 0,05$ (pada taraf signifikan 5%). Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y pada $\alpha = 0,05$.

Untuk menguji statistik digunakan analisis korelasi *product moment*, koefisien diteminan dan uji signifikansi korelasi. Hasil analisis hipotesis lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 10.

Dari perhitungan koefisien korelasi diatas didapat $r_{hitung} = 0,7827 > r_{tabel} = 0,304$. Jadi, terdapat hubungan antara minat berwiraswasta dengan hasil belajar produktif siswa kelas XI Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang sebesar $r_{hitung} = 0,7827$ (tergolong kuat).

2. Uji Signifikansi

Untuk mendapatkan nilai t_{tabel} dengan $db = n - 2 = 42 - 2 = 40$, setelah dilihat dari tabel t didapatkan t

tabel dengan db 40 sebesar 1,684, dengan ketentuan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$; $db = n - 2 = 42 - 2 = 40$ sehingga didapat $t_{tabel} = 1,684$. Ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $7,9532 > 1,684$. Kesimpulan: hubungan variabel (X) dengan variabel (Y) adalah signifikan.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Hubungan Minat Berwiraswasta (X) dengan Hasil

		Belajar (Y)		
Pengujian Hipotesis	Nilai		Keterangan	
Uji korelasi	r_{hitung} 0,7827	r_{tabel} 0,304	Signifikan pada $\alpha = 0,05$ dan $N = 42$.	
Uji signifikansi	t_{hitung} 7,9532	t_{tabel} 1,684		

Hasil perhitungan pada tabel 13 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara minat berwiraswasta (X) dengan hasil belajar produktif (Y) yaitu sebesar 0,7827 dengan $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} product moment ($0,7827 > 0,304$). Setelah harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi r maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y tergolong kuat dengan besarnya nilai $r = 0,7827$. Pada uji signifikansi korelasi didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,9532 > 1,684$) dengan $\alpha = 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat berwiraswasta (X) mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar produktif (Y).

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima secara empiris. Dengan demikian bahwa minat berwiraswasta memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar produktif. Hasil belajar akan dapat tercapai dengan baik apabila faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dapat saling berinteraksi dan saling melengkapi.

Siswa akan merasa tertarik dan semakin berminat dalam belajar apabila mempunyai penilaian yang baik tentang hasil belajar. Sebaliknya siswa kurang tertarik dalam kegiatan belajar jika hasil belajarnya kurang baik. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwiraswasta siswa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari pembahasan disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dan saling mendukung dengan kajian teori yang secara umum mengatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat berwiraswasta dengan hasil belajar. Artinya semakin berminat siswa maka hasil belajar siswa juga akan menjadi lebih baik begitu sebaliknya siswa yang memiliki minat yang rendah atau kurang akan memperoleh hasil belajar yang rendah pula. Pada penelitian ini juga diperoleh hasil yang relatif sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa minat berwiraswasta adalah salah satu faktor yang menentukan hasil belajar.

sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru pengajar agar memasukkan unsur-unsur yang memicu minat siswa dalam menyampaikan materi terutama dalam proses pembelajaran.

2. Diharapkan proses pembelajaran di sekolah tidak hanya menitik beratkan pada pengetahuan intelektual atau pemahaman siswa saja tetapi diperhatikan juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor minat berwiraswasta.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang minat atau faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor keluarga, masyarakat dan sekolah.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat berwiraswasta dengan hasil belajar produktif siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,7827) > r_{tabel} (0,304)$ dan $t_{hitung} (7,9532) > t_{tabel} (1,684)$.

B. Saran

1. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan minat berwiraswasta yang berperan dalam keberhasilan siswa baik di

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Buchari Alma. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dian Arini. (2011). *Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011*. <http://edukasi.pbworks.com/f/Makalah+Dianariani.doc> (diakses tanggal 15 Maret 2013).
- Hanafi. (2009). Hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar motor otomotif siswa SMK Taruna Persada Dumai kelas II teknik otomotif tahun ajaran 2008/2009. UNP (Laporan Penelitian). Padang : UNP.
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta. (1982). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Rafiko, Putera E. (2008). *Hubungan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Kewirausahaan Jurusan Otomotif di SMK Masmur Pekanbaru*. UNP (Laporan Penelitian). Padang : UNP.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Ruben Nahampun. (2004). *Hubungan Minat Berwiraswasta Dengan Hasil Belajar Motor Otomotif Siswa Tingkat II Program Keahlian Mekanik Otomotif di SMK Swasta Markus Medan Tahun Ajaran 2003/2004*. Skripsi diterbitkan. Padang:FKIP Padang.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soesarsono Wijandi. (2000). *Pengantar Kewiraswastaan*. Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wasty Soemanto. (2008). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusran Safano. (2009). *Hubungan hasil Belajar Motor Otomotif Dengan Minat Berwiraswasta SMK N 2 Meulaboh Program Keahlian mekanik Otomotif*. Skripsi diterbitkan. Padang:FKIP Padang.